

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III/L17 RT 001 / RW 001
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
|
 | |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
RT 002 / RW 022
Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur

Rudi Lauw



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00761/2.1133/AU.1/05/1152-1/1/IV/2019

**PARA PEMEGANG SAHAM, KOMISARIS
DAN DIREKTUR
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

**THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary for the year ended 31 December 2017 were audited by other independent auditors' who expressed an unmodified opinion on those financial statements on 26 March 2018.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.1152
Ijin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

29 April 2019

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	10.514.190.779	16.641.026.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	19.143.601.234	21.801.986.472	Trade receivables
Piutang lain-lain		254.281.979	207.677.948	Other receivables
Persediaan	6	53.123.422.116	36.128.537.104	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	5.167.295.452	3.366.521.543	Prepaid taxes
Uang muka	7	4.852.539.068	3.821.487.299	Advance payment
Jumlah aset lancar		<u>93.055.330.628</u>	<u>81.967.236.448</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	8	20.463.544.285	21.479.320.068	Fixed assets
Properti investasi	9	11.105.390.725	11.235.647.692	Investment properties
Aset takberwujud	10	754.075.691	821.172.519	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	2.853.163.448	3.486.767.069	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		-	323.149.078	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>35.176.174.149</u>	<u>37.346.056.426</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>128.231.504.777</u>	<u>119.313.292.874</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11	691.465.432	3.230.319.066	Trade payables
Utang bank	12	97.714.658.340	76.546.200.000	Bank loan
Utang pajak	13b	405.444.160	911.290.133	Taxes payable
Beban akrual		1.317.017.807	1.791.092.551	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan- bagian lancar		1.265.249.726	1.822.041.230	Unearned revenue- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>101.393.835.465</u>	<u>84.300.942.980</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	14	12.038.629.000	14.422.691.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan- setelah dikurangi bagian lancar		1.272.076.939	1.518.007.034	Unearned revenues- net of current portion
Jaminan dari penyewa		1.145.730.268	1.160.125.268	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14.456.436.207</u>	<u>17.100.823.302</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>115.850.271.672</u>	<u>101.401.766.282</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham	15	38.000.000.000	38.000.000.000	Issued and paid-up - 152,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	8.080.485.432	8.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		4.867.973.728	3.584.459.484	Other components of equity
Akumulasi rugi		(38.567.544.122)	(31.753.736.263)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		12.380.915.038	17.911.208.653	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		318.067	317.939	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>12.381.233.105</u>	<u>17.911.526.592</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>128.231.504.777</u>	<u>119.313.292.874</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan	17	147.155.612.866	116.799.809.406	Revenues
Beban pokok pendapatan	18	(118.304.925.758)	(85.725.364.563)	Cost of revenues
Laba bruto		28.850.687.108	31.074.444.843	Gross profit
Beban penjualan	19	(22.749.511.219)	(22.696.108.382)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(5.883.938.194)	(9.546.212.513)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	20	371.870.290	848.647.049	Finance income
Beban keuangan	21	(2.633.300.001)	(2.139.347.825)	Finance cost
(Rugi)/laba selisih kurs		(5.287.652.557)	93.260.684	Loss/(Gain) on foreign exchange
Pendapatan operasi lain		1.410.733.139	1.536.011.656	Other operating income
Rugi sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan beban pajak final		(5.921.111.434)	(829.304.488)	Loss before income tax (expense)/benefit and final tax expense
Beban pajak final		(652.848.432)	(700.338.417)	Final tax expense
Rugi sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan		(6.573.959.866)	(1.529.642.905)	Loss before income tax (expense)/benefit
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	13c	(239.847.871)	665.547.028	Income tax(expense)/benefit
Rugi tahun berjalan		(6.813.807.737)	(864.095.877)	Loss for the year
(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		1.677.270.000	1.496.311.000	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(393.755.750)	(345.222.000)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.283.514.250	1.151.089.000	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan		(5.530.293.487)	286.993.123	Total comprehensive (loss)/income for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik perusahaan		(6.813.807.859)	(864.095.974)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		122	97	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		(6.813.807.737)	(864.095.877)	Loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) for the year attributable to:
Pemilik perusahaan		(5.530.293.615)	286.993.019	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		128	104	Non-controlling interests
		(5.530.293.487)	286.993.123	
Rugi per saham (Rupiah penuh)		(45)	(6)	Loss per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent company</i>							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	38.000.000.000	8.080.485.432	2.433.370.491	(30.889.640.289)	17.624.215.634	317.835	17.624.533.469	Balance as of 1 January 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(864.095.974)	(864.095.974)	97	(864.095.877)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	1.151.088.993	-	1.151.088.993	7	1.151.089.000	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2017	<u>38.000.000.000</u>	<u>8.080.485.432</u>	<u>3.584.459.484</u>	<u>(31.753.736.263)</u>	<u>17.911.208.653</u>	<u>317.939</u>	<u>17.911.526.592</u>	Balance as of 31 December 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.813.807.859)	(6.813.807.859)	122	(6.813.807.737)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	1.283.514.244	-	1.283.514.244	6	1.283.514.250	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>38.000.000.000</u>	<u>8.080.485.432</u>	<u>4.867.973.728</u>	<u>(38.567.544.122)</u>	<u>12.380.915.038</u>	<u>318.067</u>	<u>12.381.233.105</u>	Balance as of 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	149.568.678.375	118.641.775.771	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(165.712.038.715)	(108.489.612.353)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(16.143.360.340)	10.152.163.418	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari: Pendapatan bunga	371.870.290	846.480.557	Cash receipt from: Interest income
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan Beban bunga	(3.808.813.011) (2.293.290.582)	(2.489.359.835) (1.809.320.981)	Cash payments from: Income taxes Interest expense
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(21.873.593.643)	6.699.963.159	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(150.250.000)	(1.004.250.000)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(150.250.000)	(1.004.250.000)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran) utang bank	15.897.008.340	(4.702.600.000)	Received from/(payments) of bank loan
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.897.008.340	(4.702.600.000)	Net cash provided by/(used in) financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(6.126.835.303)	993.113.159	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.641.026.082	15.647.912.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.514.190.779	16.641.026.082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Grup adalah 251 orang (2017: 274).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company’s name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated 29 January 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated 29 January 2016.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary (“Group”) are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company’s address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As of 31 December 2018, the Group have a total of 251 (2017: 274) permanent employees.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Tjie Yosias	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. **The Company's public offering**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the Company's subsidiary**

As of 31 December 2018, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah asset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2018	2017
PT Perdana Andiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	20.994	19.223

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 29 April 2019.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 29 April 2019.

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2018 and 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

**i. Functional and presentation
currency**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Group.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2018
Mata uang asing	
1 Dollar AS	14.481
1 Yuan China	2.110

	2017	
		<i>Foreign currencies</i>
	13.548	1 United States Dollar
	2.073	1 China Yuan

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan atau beban keuangan". Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Foreign exchange gains and losses related to borrowing and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income/(expenses)".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laba rugi, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran non-moneter atas asset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation
(continued)**

**ii. Transactions and balances
(continued)**

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

d. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

h. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Properti investasi (lanjutan)

h. Investment properties (continued)

Grup telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

The Group have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Aset takberwujud

i. Intangible assets

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

Tahun/ Years

Hak atas tanah

20

Land rights

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 10) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 10) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognised.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

k. Post-employment benefit obligation

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Post-employment benefit obligation
(continued)**

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest cost or income.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

As lessee

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

p. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Laba (rugi) per saham dasar (lanjutan)

Grup menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

r. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Earnings (loss) per share (continued)

The Group applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

r. Fair value measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assess, at end of each reporting period date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, accrued expenses, and tenants' deposits.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

t. Events after reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Post-employment benefits

The determination of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset
tetap, property investasi dan aset
takberwujud**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8 dan Catatan 9.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017	
Kas	298.891.571	280.264.071	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.390.058.839	933.055.585	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	785.066.921	744.386.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Danamon
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	241.955.463	281.271.250	Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	31.123.984	193.355.171	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	537.211	79.934	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	5.353.014	-	International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.388.231	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub-jumlah	2.455.483.663	2.152.148.004	Sub-total

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets,
investment properties and intangible
assets**

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Note 8 and Note 9.

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	2018	2017	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mega Tbk	141.865.621	2.119.487.461	PT Bank Mega Tbk
Bank of Singapore Limited	119.062.883	138.134.460	Bank of Singapore Limited
Sub-jumlah	<u>260.928.504</u>	<u>2.257.621.921</u>	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	14.460.797	-	PT Bank Mega Tbk
Jumlah kas pada bank-Yuan China	<u>14.460.797</u>	-	Total cash in bank-China Yuan
Sub-jumlah	<u>2.730.872.964</u>	<u>4.409.769.925</u>	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	5.346.310.801	-	International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.297.698.147	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia	110.000.000	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	-	5.073.507.819	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	4.652.780.547	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.542.711.626	PT Bank Mega Tbk
	<u>6.754.008.948</u>	<u>11.268.999.992</u>	
Dolar AS			United State Dollar
PT Bank Panin Tbk	730.417.296	681.992.094	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	<u>7.484.426.244</u>	<u>11.950.992.086</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10.514.190.779</u>	<u>16.641.026.082</u>	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,50% pada tahun 2018 dan antara 4,75% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017.

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 4.00% to 7.50% in 2018 and 4.75% to 7.50% in 2017.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	<u>19.143.601.234</u>	<u>21.801.986.472</u>	Third parties

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2018, with the movements as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.457.994.495	1.297.688.715	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	348.667.707	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(188.361.927)	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>	Balance at end of year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	2018		2017		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	13.185.772.643	64,00%	12.802.656.021	55,04%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	5.030.124.999	24,42%	6.831.655.640	29,37%	1 - 60
61 - 90	131.119.232	0,63%	1.490.607.750	6,41%	61 - 90
91 - 360	796.584.360	3,87%	643.431.590	2,77%	91 - 360
> 360	-		33.635.471	0,14%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	1.457.994.495	7,08%	1.457.994.495	6,27%	> 360
Jumlah	20.601.595.729	100,00%	23.259.980.967	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	(1.457.994.495)		(1.457.994.495)		Impairment of receivable
	<u>19.143.601.234</u>		<u>21.801.986.472</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Group's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2018 and 2017.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. PERSEDIAAN

	2018	2017	
Barang dagangan	49.767.463.281	34.419.393.013	Mercandise
Barang dalam perjalanan	4.183.161.849	2.698.592.171	Good in Transits
	<u>53.950.625.130</u>	<u>37.117.985.184</u>	
Dikurangi dengan:			Deduct with:
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(827.203.014)	(989.448.080)	Provision for impairment inventories
	<u>53.123.422.116</u>	<u>36.128.537.104</u>	

6. INVENTORIES

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	989.448.080	271.753.848
Penyisihan selama tahun berjalan	-	728.739.106
Pemulihan selama tahun berjalan	(11.431.013)	(8.289.537)
Penghapusan	(150.814.053)	(2.755.337)
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>989.448.080</u>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. UANG MUKA

Pada tahun 2018 dan 2017, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian impor dan biaya dibayar dimuka lainnya.

8. ASET TETAP

6. INVENTORIES (continued)

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	989.448.080	271.753.848	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	728.739.106	<i>Allowance during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(11.431.013)	(8.289.537)	<i>Recovery during the year</i>
Penghapusan	(150.814.053)	(2.755.337)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>989.448.080</u>	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is believe that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2018 and 2017.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ADVANCES

In 2018 and 2017, this account represent advance payments for purchase of imported goods and other prepaid expense.

8. FIXED ASSETS

2018						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	-	17.384.517.591	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	-	10.691.136.483	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	2.419.140.811	-	-	-	2.419.140.811	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	8.742.705.119	150.250.000	-	-	8.892.955.119	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	<u>47.444.432.045</u>	<u>150.250.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.594.682.045</u>	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.467.254.440)	(115.075.402)	-	-	(9.582.329.842)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	(8.174.686.216)	(6.549.996)	-	-	(8.181.236.212)	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	(1.851.096.218)	(265.365.402)	-	-	(2.116.461.620)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(6.472.075.103)	(779.034.983)	-	-	(7.251.110.086)	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(25.965.111.977)</u>	<u>(1.166.025.783)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(27.131.137.760)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>21.479.320.068</u>				<u>20.463.544.285</u>	Net book value

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP** (lanjutan)

8. **FIXED ASSETS** (continued)

		2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Harga perolehan							Acquisition cost	
Tanah	21.827.847.122	-	-	(4.443.329.531)	17.384.517.591		Land	
Bangunan dan prasarana	20.095.032.779	-	-	(9.403.896.296)	10.691.136.483		Buildings and improvements	
Mesin	8.176.932.041	30.000.000	-	-	8.206.932.041		Machinery	
Peralatan dan perabot kantor	3.122.958.923	456.650.000	(1.160.468.112)	-	2.419.140.811		Furniture and fixtures	
Kendaraan	8.225.105.119	517.600.000	-	-	8.742.705.119		Vehicles	
Jumlah harga perolehan	61.447.875.984	1.004.250.000	(1.160.468.112)	(13.847.225.827)	47.444.432.045		Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(17.221.867.527)	(116.343.323)	-	7.870.956.410	(9.467.254.440)		Buildings and improvements	
Mesin	(8.168.636.220)	(6.049.996)	-	-	(8.174.686.216)		Machinery	
Peralatan dan perabot kantor	(2.967.873.917)	(43.690.413)	1.160.468.112	-	(1.851.096.218)		Furniture and fixtures	
Kendaraan	(5.732.638.737)	(739.436.366)	-	-	(6.472.075.103)		Vehicles	
Jumlah akumulasi depresiasi	(34.091.016.401)	(905.520.098)	1.160.468.112	7.870.956.410	(25.965.111.977)		Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	27.356.859.583				21.479.320.068		Net book value	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	13.028.331	13.477.492	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	1.152.997.452	892.042.606	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	1.166.025.783	905.520.098	Total

Pada tahun 2017, Grup mereklasifikasi sebagian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Surabaya, Batam, Tangerang, Palembang, dan Medan menjadi properti investasi senilai Rp13.847.225.827

In 2017, the Group reclassified certain land and buildings located in Jakarta, Bogor, Surabaya, Batam, Tangerang, Palembang, and Medan to investment properties amounting to Rp13,847,225,827.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan, masing-masing sebesar Rp61.840.000.000 dan Rp76.210.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp61,840,000,000 and Rp76,210,000,000 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2018 and 2017.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance			
Harga perolehan							Acquisition cost	
Tanah	8.962.785.008	-	-	-	8.962.785.008		Land	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	-	11.286.920.219		Buildings and improvements	
Jumlah harga perolehan	<u>20.249.705.227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.249.705.227</u>		Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(9.014.057.535)	(130.256.967)	-	-	(9.144.314.502)		Buildings and improvements	
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(9.014.057.535)</u>	<u>(130.256.967)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9.144.314.502)</u>		Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>11.235.647.692</u>				<u>11.105.390.725</u>		Net book value	
		2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance			
Mutasi Tahun 2017							2017 Movements	
Harga perolehan							Acquisition cost	
Tanah	4.519.455.477	-	-	4.443.329.531	8.962.785.008		Land	
Bangunan dan prasarana	1.883.023.923	-	-	9.403.896.296	11.286.920.219		Buildings and improvements	
Jumlah biaya perolehan	<u>6.402.479.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.847.225.827</u>	<u>20.249.705.227</u>		Total cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(994.971.920)	(148.129.205)	-	(7.870.956.410)	(9.014.057.535)		Buildings and improvements	
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(994.971.920)</u>	<u>(148.129.205)</u>	<u>-</u>	<u>(7.870.956.410)</u>	<u>(9.014.057.535)</u>		Total accumulated Depreciation	
Nilai buku bersih	<u>5.407.507.480</u>				<u>11.235.647.692</u>		Net book value	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	46.535.472	46.535.471	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	83.721.495	101.593.734	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	<u>130.256.967</u>	<u>148.129.205</u>	Total

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp5.821.368.815 dan Rp5.567.113.404.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp5,821,368,815 and Rp5,567,113,404.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2018 and 2017, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 8). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(520.764.091)	(67.096.828)	-	-	(587.860.919)	Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	(520.764.091)	(67.096.828)	-	-	(587.860.919)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	821.172.519				754.075.691	Net book value
	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Land rights
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(453.667.263)	(67.096.828)	-	-	(520.764.091)	Land rights
Jumlah akumulasi amortisasi	(453.667.263)	(67.096.828)	-	-	(520.764.091)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	888.269.347				821.172.519	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	13.341.060	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	67.096.828	67.096.828	Total

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	406.102.887	91.340.566	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23)	285.362.545	3.138.978.500	Related party (Note 23)
	691.465.432	3.230.319.066	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

	<u>2018</u>
Bank of Singapore Limited	81.817.650.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.897.008.340
	<u>97.714.658.340</u>

Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,90% sampai dengan 3,15% pada tahun 2018 dan antara 1,40% sampai dengan 1,90% pada tahun 2017. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas Kredit sebagai berikut:

1. Pinjaman rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000.000.
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolim dan Lukman Roswita, presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp15.500.000.000 dan Rp4.500.000.000 (Catatan 23).

12. BANK LOAN

	<u>2017</u>	
	76.546.200.000	<i>Bank of Singapore Limited</i>
	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>76.546.200.000</u>	

Bank of Singapore Limited

On 9 March 2012, the Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of USD8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 1.90% to 3.15% in 2018 and from 1.40% to 1.90% in 2017. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Notes 23).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company complied with loan covenants required by the bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 27 September 2018, the Company received credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk with the general terms and conditions of credit facilities are as follow:

1. Overdraft facilities amounting to Rp20,000,000,000.
2. These all facilities were secured by time deposits in the name of Lukan Kolim and Lukman Roswita, president commissioner and commissioner, amounting to Rp15,500,000,000 and Rp4,500,000,000 (Note 23).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas ini tanggal
27 September 2018 sampai dengan
7 Oktober 2019.

12. BANK LOAN (continued)

Time period for this facility dated on
27 September 2018 to 7 October 2019.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 28A			<i>Income tax article 28A</i>
2018 (Catatan 13c)	3.155.964.579	-	<i>2018 (Note 14d)</i>
2017	1.757.413.924	1.757.413.924	<i>2017</i>
2016	-	1.283.681.870	<i>2016</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	159.073.720	198.289.437	<i>Income tax article 4(2)</i>
	<u>5.072.452.223</u>	<u>3.239.385.231</u>	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	94.843.229	127.136.312	<i>Income tax article 4(2)</i>
Jumlah	<u>5.167.295.452</u>	<u>3.366.521.543</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	95.489.803	31.067.250	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.721.433	4.011.287	<i>Incomes tax articles 23</i>
Pajak pertambahan nilai	265.349.124	827.243.757	<i>Value added tax</i>
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	102.350	410.750	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.668.000	-	<i>Incomes tax articles 23</i>
Pajak pertambahan nilai	40.113.450	48.557.089	<i>Value added tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>405.444.160</u>	<u>911.290.133</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan
Perusahaan dihitung sebagai berikut:

*Income tax expense/(benefit) the
Company's was calculated as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	239.847.871	(665.547.028)	<i>Deferred</i>
	<u>239.847.871</u>	<u>(665.547.028)</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

13. **TAXATION** (continued)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax expense/(benefit)** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan
dihitung sebagai berikut:

The Company's current tax expense was
calculated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(5.921.111.434)	(829.304.488)	Loss before final tax and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL")	2.645.760.551	2.198.893.880	Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL")
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan	(8.566.871.985)	(3.028.198.368)	Loss of the Company before final tax and income tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	269.259.879	(6.863.255)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	717.694.232	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Kewajiban imbalan kerja	(787.709.000)	2.228.109.000	Employee benefits obligations
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	160.305.780	Provision for impairment Losses
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	1.332.139.301	1.205.506.778	Tax expense
Beban lain-lain	134.698.680	-	Other expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	8.654.000	15.688.959	Vehicle maintenance and fuel
Beban bunga pinjaman bank	-	304.400.569	Bank loan interest expense
Beban kantor lain-lain	-	165.281.600	Other office expense
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.447.892.870)	(2.202.867.660)	Income already subjected to final tax
Estimasi rugi fiskal Perusahaan-tahun berjalan	(9.057.721.995)	(440.942.365)	Estimated Company's fiscal loss-current year
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense at applicable rate (25%)
Pajak dibayar di muka Pph Pasal 22 dan 23	<u>(3.155.964.579)</u>	<u>(1.757.413.924)</u>	Prepaid taxes Income tax article 22 and 23
(Pajak dibayar di muka)/ utang pajak penghasilan badan	<u>(3.155.964.579)</u>	<u>(1.757.413.924)</u>	(Prepaid) income taxes/ payable

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

13. **TAXATION** (continued)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax expense/(benefit)** (continued)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Laba rugi/ Profit loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	87.240.730	67.314.970	-	154.555.700	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	3.289.290.748	(196.927.250)	(393.755.750)	2.698.607.748	Employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	110.235.591	(110.235.591)	-	-	liability Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan	3.486.767.069	(239.847.871)	(393.755.750)	2.853.163.448	Deferred tax assets
	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Laba rugi/ Profit loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	88.956.543	(1.715.813)	-	87.240.730	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	3.077.485.498	557.027.250	(345.222.000)	3.289.290.748	Employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	110.235.591	-	110.235.591	liability Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan	3.166.442.041	665.547.028	(345.222.000)	3.486.767.069	Deferred tax assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

13. **TAXATION** (continued)

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

Pada 19 April 2018, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Final 4 Ayat 2 masa Desember 2016 Nomor 00017/240/16/054/18 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp852.500.

On 19 April 2018, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Final Income Tax Art 4(2) assessment letter for fiscal period December 2016 No. 00017/240/16/054/18 stating that the Company had additional tax liability of Rp852,500.

Pada 19 April 2018, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2016 Nomor 00039/203/16/054/18 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp11.273.714.

On 19 April 2018, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax Art 23 assesment letter for fiscal period December 2016 No. 00039/203/16/054/18 stating that the Company had additional tax liability of Rp11,273,714.

19 April 2018, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2016 Nomor 00157/207/16/054/18 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp1.351.363.850.

On 19 April 2018, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for the fiscal period January 2016 No. 00157/207/16/054/18 stating that the Company had additional tax liability of Rp1,351,363,850.

Pada 19 April 2018, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan masa 2016 Nomor 00048/406/16/054/18 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp769.711.417.

On 19 April 2018, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax assessment letter for the fiscal period 2016 No. 00048/406/16/054/18 stating that the Company had income tax overpayment of Rp769,711,417.

Pada 19 April 2018, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Panghasilan Pasal 21 masa Januari - Desember 2016 Nomor 0018/207/16/054/18 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp129.654.

On 19 April 2018, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax Art 21 assessment letter for the fiscal period January - December 2016 No. 0018/207/16/054/18 stating that the Company had additional tax liability of Rp129,654.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak lebih bayar ini telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Sehingga Perusahaan telah membayar pada bulan Mei 2018 sebesar Rp593.908.301.

14. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 251 dan 274 karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Grup mengakui imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing tertanggal 18 Maret 2019 dan 27 Februari 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,17%	6,70%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

13. **TAXATION** (continued)

e. **Tax assessment letters** (continued)

This overpayment tax assessment letter had been compensate with underpayment Income Tax assessment letter. Thus, the Company paid amounting to Rp593,908,301 in May 2018.

14. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003.

The number of employees entitled to the benefits is 251 and 274 employees is of 31 December 2018 and 2017.

The Group recognized the post-employment benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 18 March 2019 and 27 February 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	14.422.691.000	13.597.110.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	(635.775.000)	2.620.007.000	Expenses during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.677.270.000)	(1.496.311.000)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(71.017.000)	(298.115.000)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>12.038.629.000</u>	<u>14.422.691.000</u>	Balance at end of year

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.458.270.000	1.510.483.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.060.366.000)	-	Past service cost
Biaya bunga	966.321.000	1.109.524.000	Interest cost
Jumlah	<u>(635.775.000)</u>	<u>2.620.007.000</u>	Total

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Kenaikan asumsi 1% /(increase by 1%)	Penurunan asumsi 1% /(decrease by 1%)	
Tingkat diskonto	<u>(453.697.000)</u>	<u>493.273.000</u>	Discount rate

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiantama	12.472.000	8,21%	3.118.000.000	PT Indolife Pensiantama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8.480.000	5,58%	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33.528.000	22,05%	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>152.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)**

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

The amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:

15. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal grup anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Grup dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Grup telah mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

17. PENDAPATAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	103.735.314.965	86.878.147.549
Mesin cetak dan suku cadang	25.145.454.162	21.861.242.465
Hard disk drive	13.111.021.713	3.007.143.816
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>5.163.822.026</u>	<u>5.053.275.576</u>
Jumlah	<u>147.155.612.866</u>	<u>116.799.809.406</u>

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Group have reached positive retained earnings.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

17. REVENUES

Merchandise sales
Photographic products
Printer machine and spareparts
Hard disk drive
Office space rental services
Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

17. REVENUES (continued)

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of *Dye Sub printer* and *DNP Media printer*.

The Group were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018
Perdagangan	
Persediaan awal	34.419.393.014
Pembelian	128.467.539.726
Persediaan akhir	(49.767.463.281)
Beban langsung	2.050.801.746
Harga pokok penjualan	<u>115.170.271.205</u>
Jasa	
Beban langsung	<u>3.134.654.553</u>
Beban pokok pendapatan	<u>118.304.925.758</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

18. COST OF REVENUES

	2017	
	34.196.134.547	Trading
	80.763.378.265	<i>Inventories, beginning</i>
	(34.419.393.014)	<i>Purchases</i>
	1.978.519.033	<i>Inventories, ending</i>
	<u>82.518.638.831</u>	<i>Direct costs</i>
		Cost of goods sold
	<u>3.206.725.732</u>	Services
		<i>Direct costs</i>
	<u>85.725.364.563</u>	Cost of revenues

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues	
Mitsubishi Corporation, Japan	45.900.697.646	31,19%	16.480.765.749	14,11%	Mitsubishi Corporation, Japan
Zhejiang Huasheng Warpknitting	23.217.596.446	15,78%	18.365.234.763	15,72%	Zhejiang Huasheng Warpknitting
New Materials Co. Ltd.	15.925.922.218	10,82%	13.027.648.342	11,15%	New Materials Co. Ltd.
DNP Singapore Pte. Ltd.	85.044.216.310	57,79%	47.873.648.854	40,98%	DNP Singapore Pte. Ltd.
Jumlah					Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan upah	12.825.450.578	12.212.980.727	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.514.695.175	2.602.271.599	Freight charges
Depresiasi (Catatan 8 dan 9)	1.236.718.947	993.636.340	Depreciation (Notes 8 and 9)
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	967.774.500	849.881.700	Fuel, repairs and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	919.711.152	847.118.205	Taxes and other sales administration
Sewa dan pemeliharaan gedung	851.923.335	1.169.466.750	Building's rent and maintenance
Perjalanan dinas	794.262.738	920.675.208	Travelling
Listrik dan air	583.371.812	721.971.527	Electricity and water
Telepon	490.346.726	510.795.032	Telephone
Beban inventaris kantor	471.475.334	474.939.621	Office supplies expense
Beban amortisasi (Catatan 10)	53.755.768	53.755.768	Amortization expense (Note 10)
Lain-lain	1.040.025.154	1.338.615.908	Others
Jumlah beban penjualan	<u>22.749.511.219</u>	<u>22.696.108.382</u>	Total selling expenses

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	4.839.700.584	5.378.250.600	Salaries and wages
Beban pajak	1.332.139.301	-	Tax expense
Jasa professional	300.328.700	523.382.800	Professional fees
Provisi atas nilai persediaan (Catatan 6)	(162.245.066)	717.694.232	Provision for impairment inventory (Note 6)
(Manfaat)/beban imbalan kerja (Catatan 14)	(635.775.000)	2.620.007.000	Employee (benefits)/expense (Note 14)
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	160.305.780	Impairment of receivables (Note 5)
Lain-lain	209.789.675	146.572.101	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>5.883.938.194</u>	<u>9.546.212.513</u>	Total general and administrative Expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

20. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bunga bank dan deposito berjangka	371.870.290	848.647.049	Interest income from bank and time deposits

20. FINANCE INCOME

21. BEBAN KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga Administrasi bank	2.543.693.428	2.071.360.238	Interest expense
	89.606.573	67.987.587	Bank administration
Jumlah beban keuangan	<u>2.633.300.001</u>	<u>2.139.347.825</u>	Total finance cost

21. FINANCE COST

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.813.807.737)	(864.095.974)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000	152.000.000	Weighted average number of common shares
Rugi per saham dasar	<u>(45)</u>	<u>(6)</u>	Basic loss per share

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Basic loss per share are as follows:

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 December 2018 and 2017 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan. PT Dasabina Adityasarana, yang memiliki 64,16% saham Perusahaan.

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder. PT Dasabina Adityasarana, which owns 64.16% of the Company's shares.

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationships</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</u>
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/ Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Lukman Roswita	Manajemen kunci/ key management	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
PT Perdana Inti Putra	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**23. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

**b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan
dengan pihak-pihak hubungan istimewa**

**b. Summary of significant transactions
with related parties**

1. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 12).
2. Utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris (Catatan 12).
3. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.037.502.750 dan Rp2.000.358.100 pada tahun 2018 dan 2017, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.
4. Utang usaha pihak berelasi masing-masing sebesar Rp285.362.545 dan Rp3.138.978.500 pada tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi dengan PT Perdana Inti Putra atas pembelian persediaan *hard disk drive*.

1. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 12).
2. Bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Lukman Roswita, commissioner (Note 12).
3. Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp2,037,502,750 and Rp2,000,358,100 in 2018 and 2017, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.
4. Trade payable to related party amounting to Rp285,362,545 and Rp3,138,978,500 in 2018 and 2017, respectively, represent transactions to PT Perdana Inti Putra related to purchase of hard disk drive inventory.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi segmen usaha

24. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. Business segment information

Keterangan	2018				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	141.991.790.840	5.163.822.026	-	147.155.612.866	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	707.115.506	(707.115.506)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	141.991.790.840	5.870.937.532	(707.115.506)	147.155.612.866	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	(6.001.233.971)	2.341.552.370	(122)	(3.659.681.723)	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	67.662.109	304.208.181	-	371.870.290	Finance income, net
Beban keuangan	(2.633.300.001)	-	-	(2.633.300.001)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak, neto	305.602.550	587.093.753	-	892.696.303	Tax benefit (expense), net
Laba (rugi) tahun berjalan	8.872.474.435	(2.058.666.798)	-	6.813.807.737	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	123.879.642.841	20.993.778.105	(16.641.916.169)	128.231.504.777	Segment assets
Liabilitas segmen	112.714.945.169	4.029.660.396	(894.333.893)	115.850.271.672	Segment liabilities
Pembelian barang modal	150.250.000	-	-	150.250.000	Capital expenditure
Penyusutan	969.735.566	326.547.184	-	1.296.282.750	Depreciation
Keterangan	2017				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	111.746.533.830	5.053.275.576	-	116.799.809.406	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	707.040.000	(707.040.000)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	111.746.533.830	5.760.315.576	(707.040.000)	116.799.809.406	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	(1.576.590.107)	2.037.986.395	-	461.396.288	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	687.739.564	160.907.485	-	848.647.049	Finance income, net
Beban keuangan	(2.139.347.825)	-	-	(2.139.347.825)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak, neto	541.240.168	(576.031.557)	-	(34.791.389)	Tax benefit (expense), net
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.486.958.200)	1.622.862.323	-	(864.095.877)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	117.279.130.868	19.222.599.232	(17.188.437.226)	119.313.292.874	Segment assets
Liabilitas segmen	97.890.144.856	4.419.395.320	(907.773.893)	101.401.766.283	Segment liabilities
Pembelian barang modal	972.600.000	31.650.000	-	1.004.250.000	Capital expenditure
Penyusutan	727.019.623	326.629.680	-	1.053.649.303	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen geografis

b. Geographical segment information

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2018	2017	
Jakarta	35.945.177.663	30.418.198.063	Jakarta
Palembang	20.663.108.358	13.749.261.256	Palembang
Surabaya	16.921.686.280	14.898.179.854	Surabaya
Semarang	14.247.724.128	11.367.198.608	Semarang
Medan	10.825.663.512	8.395.313.190	Medan
Bandung	9.441.044.899	7.058.861.681	Bandung
Balikpapan	6.141.074.729	5.060.118.364	Balikpapan
Padang	6.064.391.693	3.413.678.693	Padang
Banjarmasin	5.944.067.844	5.166.153.673	Banjarmasin
Denpasar	4.888.907.651	4.081.374.042	Denpasar
Manado	4.619.465.446	3.202.957.286	Manado
Pekanbaru	4.594.131.381	3.053.303.364	Pekanbaru
Makassar	3.821.513.034	4.077.282.412	Makassar
Lampung	3.198.235.873	3.564.968.920	Lampung
Pontianak	546.535.881	-	Pontianak
Pendapatan dari kegiatan operasi	147.862.728.372	117.506.849.406	Revenues from operations
Eliminasi	(707.115.506)	(707.040.000)	Elimination
Pendapatan setelah eliminasi	147.155.612.866	116.799.809.406	Revenues after elimination

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

25. NILAI WAJAR

25. FAIR VALUE

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements:

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value		
	2018	2017	2018	2017	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	10.514.190.779	16.641.026.082	10.514.190.779	16.641.026.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.143.601.234	21.801.986.472	19.143.601.234	21.801.986.472	Trade receivables
Piutang lain-lain	254.281.985	207.677.948	254.281.985	207.677.948	Other receivables
Uang muka	4.813.706.068	3.821.487.299	4.813.706.068	3.821.487.299	Advances
Jumlah aset keuangan	34.725.780.066	42.472.177.801	34.725.780.066	42.472.177.801	Total financial assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR (lanjutan)

25. FAIR VALUE (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value		
	2018	2017	2018	2017	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	691.465.432	3.230.319.066	691.465.432	3.230.319.066	Trade payables
Utang bank	97.714.658.340	76.546.200.000	97.714.658.340	76.546.200.000	Bank loan
Beban akrual	1.317.017.807	1.791.092.551	1.317.017.807	1.791.092.551	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	99.723.141.579	81.567.611.617	99.723.141.579	81.567.611.617	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, beban akrual, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, trade payables, accrued expenses, and bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

25. FAIR VALUE (continued)

Fair value hierarchy (continued)

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2018, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	USD (Jumlah penuh/Full amount)	CNY (Jumlah penuh/Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	18.019	6.853	275.389.301	Cash and cash equivalents
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	(5.650.000)	-	(81.817.650.000)	Bank loan
Liabilitas bersih	(5.631.981)	6.853	(81.542.260.699)	Net liabilities

27. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp488.573.292, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp8.156.671.686, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of 31 December 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp488,573,292 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Group face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of 31 December 2018, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp8,156,671,686 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Group have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The Group regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2018			
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	97.714.658.340	-	97.714.658.340	Bank loan
Beban bunga atas utang bank	2.137.643.898	-	2.137.643.898	Interest expense of bank loan
Utang usaha	691.465.432	-	691.465.432	Trade payables
Beban akrual	1.317.017.807	-	1.317.017.807	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.145.730.268	1.145.730.268	Tenants' deposits
Jumlah	101.860.785.477	1.145.730.268	103.006.515.745	Total

29. REKLASIFIKASI AKUN

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	2018			
	Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pajak dibayar dimuka	325.425.749	3.041.095.794	3.366.521.543	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	3.041.095.794	(3.041.095.794)	-	Estimated claims for tax refund

**30. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN
DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

**30. AMENDMENTS, ANNUAL IMPROVEMENT
AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2018.

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN
DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif dan relevan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1 Januari 2019

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak", berlaku efektif 1 Januari 2019.

1 Januari 2020

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**30. AMENDMENTS, ANNUAL IMPROVEMENT
AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**a. Standards effective in the current year
(continued)**

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendment to PSAK 2 : Cash Flows Statements
- Amendment to PSAK 15 : Investment in associate and joint venture
- Amendment to PSAK 16 : Fixed Assets
- Amendment to PSAK 46 : Taxation - Recognition of deferred tax assets for unrealized losses

**b. Standards and interpretations issued
but not yet adopted**

New standards, amendments and interpretation effective and relevant for periods beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted are the following:

1 January 2019

- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective 1 January 2019.

1 January 2020

- SFAS 71 : Financial Instruments
- SFAS 72 : Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 : Leases
- The amendments to SFAS 62: Insurance Contract

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Company's financial statements.

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUNA PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. RENCANA MANAJEMEN GRUP

Pada tahun 2018, pendapatan meningkat 26% dibandingkan tahun 2017. Namun, rugi konsolidasi tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan terutama karena rugi atas nilai tukar mata uang asing dan kerugian fiskal.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp38.567.544.121 pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar
- Meningkatkan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*
- Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot
- Meningkatkan penjualan *hard disk drive*.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Grup mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

31. THE GROUP'S MANAGEMENT PLAN

In 2018, the consolidated revenue increased by 26% as compared to 2017. But the consolidated loss for the year is increasing significantly due to loss from foreign exchange and fiscal loss.

Current year loss and the recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp38,567,544,121 as of 31 December 2018.

In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:

- *Focus on color paper type which gives higher margin*
- *Enhance marketing efforts to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper*
- *Increase sales of dye sub printer to all of its retail stores*
- *Increase sales of hard disk drive.*

With the above plans in place, management believes that the Group would be able to improve their operations and financial conditions.